

ANALISIS KOMODITAS UNGGULAN SUB SEKTOR PERIKANAN AIR TAWAR KABUPATEN OKU SELATAN

Yetty Oktarina¹⁾

¹⁾Staf Pengajar Fakultas Pertanian Universitas Baturaja

Email: Y3tty07@yahoo.com

ABSTRACT

The objectives of this study are (1) to identify potential commodities in fisheries subsector in Ogan Komering Ulu Selatan District, (2) to determine pattern of leading commodities of fisheries subsector agricultural sector in Ogan Komering Ulu Selatan District. The research done with purposive method. Time series data are used in this study namely data based on production during range time 5 years (2008-2012).

The result of analysis that commodity fish were identified as a commodity with a base value of $LQ > 1$ in Ogan Komering Ulu Selatan, namely fish mas and fish patin. The pattern of economic growth in the fisheries sub-sector according to fish commodities in Ogan Komering Ulu Selatan period 2008-2012 according shift share analysis is relatively faster compared with similar fish commodities at provincial.

Keyword : commodity, fisheries, fishwater, economy

PENDAHULUAN

Pembangunan ekonomi daerah adalah suatu proses dimana pemerintah daerah dan kelompok-kelompok masyarakat mengelola sumber daya yang ada dan membentuk suatu pola kemitraan antara pemerintah daerah dan sektor swasta untuk menciptakan suatu lapangan kerja baru dan merangsang perkembangan kegiatan ekonomi dalam wilayah tersebut (Arsyad, 2002).

Subsektor kelautan dan perikanan merupakan salah satu dari sektor pertanian yang diketahui memiliki potensi besar yang dapat terus dikembangkan dalam rangka mencapai kesejahteraan masyarakat. Hal ini terlihat dari sumberdaya hayati yang melimpah pada subsektor ini serta memiliki nilai ekonomi tinggi. Indonesia merupakan negara yang memiliki produksi perikanan tangkap terbesar ke-4 dunia setelah China, Peru, Amerika Serikat, dan Chile. Akan tetapi, menurut Menteri Kelautan dan Perikanan, Fadel Muhammad, produksi Indonesia masih tergolong kecil, yakni 5,05 persen dari total perikanan tangkap dunia (Siahaan, 2012).

Tujuan pembangunan perikanan adalah meningkatkan produksi dan mutu hasil yang berdaya saing tinggi dalam rangka mencapai

peluang pasar, meningkatkan kesempatan kerja dan berusaha, meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan nelayan/tambak serta keluarganya melalui agribisnis lainnya terutama yang dekat dengan daerah pantai atau tambak, meningkatkan kualitas masyarakat petani ikan dan sumber daya manusia untuk mendukung keberhasilan pembangunan perikanan dalam mendorong pembangunan ekonomi melalui pengembangan sistem dan usaha agribisnis yang berdaya saing berkerakyatan dan berkelanjutan. (Ningsih, 2010).

Peneliti ini di laksanakan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan dimana Kabupaten OKU Selatan merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Sumatera Selatan yang memiliki potensi di bidang budidaya air tawar. Data jumlah produksi ikan di beberapa Kecamatan Kabupaten OKU Selatan disajikan pada tabel 1.

Tabel 1. Jumlah Produksi Ikan di beberapa Kecamatan Kabupaten OKU Selatan tahun 2008 – 2012

No	Kecamatan	Produksi Ikan (Ton)				
		2008	2009	2010	2011	2012
1	Mekakau Ilir	16,15	56,6	77,8	81,7	81,7
2	Banding Agung	100,015	181,425	879,425	879,425	1125,03
3	Warkuk Ranau Selatar	178,8	311,2	1469,9	1469,9	2243,7
4	BPR. Ranau Tengah	36,45	77,85	113,05	113,05	131,65
5	Buay Rawan	34,6	110,7	168,3	168,3	251,2
6	Muaradua	35,4	106,7	425,4	550,7	737
7	Buay Pemaca	35,9	109,8	137	137	137
8	Simpang	2,75	6,75	9,15	9,15	9,15
9	Buay Sandang Aji	12,95	40,7	45,6	45,6	45,6
10	Tiga Dihaji	33,95	106,7	132,5	132,5	132,5
11	Buay Runjung	31,3	90,05	106,25	106,25	114,15
12	Runjung Agung	24,2	75,3	89,1	89,1	89,1
13	Kisam Tinggi	8,9	27,9	58,2	63,2	72,2
14	Muaradua Kisam	12,75	29,85	51,85	51,85	66,95
15	Kisam Ilir	10,1	24,55	45,55	45,55	56,05
16	Pulau Beringin	13,25	29,93	71,25	71,25	81,65
17	Sindang Danau	6,4	18,6	33,5	33,5	33,5
18	Sungai Are	5,65	17	32,5	32,5	32,5
19	Buana Pemaca	1,95	3,1	23,6	23,6	23,6
Jumlah		601,465	1424,705	3969,925	4104,125	5464,225

Sumber : Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten OKU Selatan

Pada Tabel 1 di atas bahwa terlihat jumlah produksi perikanan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan mengalami peningkatan setiap tahunnya dari tahun 2008 jumlah produksi ikan yaitu 601,465 ton dan tahun 2012 meningkat menjadi 5464,225 ton. Hal ini mengindikasikan bahwa besarnya potensi perikanan tersebut masih dapat dikembangkan untuk meningkatkan kontribusi sub sektor perikanan.

Perumusan Masalah

Berdasarkan beberapa kondisi di atas, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan yang akan dikaji, yaitu :

1. Komoditi ikan apa yang menjadi komoditi unggulan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan?
2. Bagaimana pertumbuhan Perikanan Air Tawar di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan?

Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Menganalisis potensi komoditi ikan yang sebagai komoditi unggulan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.
2. Menganalisis pertumbuhan perikanan air tawar di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.

Sedangkan penelitian ini berguna bagi Pemerintah atau instansi terkait, sebagai bahan informasi dan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk mengembangkan produksi ikan air tawar di OKU Selatan

METODOLOGI PENELITIAN

Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten OKU Selatan. Pemilihan lokasi dilakukan secara sengaja (*purposive*) atas dasar pertimbangan bahwa daerah tersebut memiliki potensi budidaya perikanan air tawar, hal ini dikarenakan di beberapa kecamatan yang ada merupakan kecamatan yang menghasilkan

jumlah produksi budidaya perikanan air tawar cukup tinggi. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan September 2014 sampai dengan bulan Desember 2014.

Jenis Data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan adalah :

1. Data Kuantitatif

Data ini diperoleh dari Badan Pusat Statistik dan Dinas Perikanan dan Peternakan yang meliputi: data mengenai jumlah produksi yang dihasilkan Kabupaten OKU Selatan

2. Data Kualitatif

Data ini diperoleh dari buku BPS Kabupaten OKU Selatan tahun 2012 berupa data demografi dan gambaran umum dan artikel-artikel yang berguna bagi terlaksananya penulisan ini.

Data yang digunakan adalah data sekunder yang telah dipublikasikan oleh BPS Kabupaten OKU Selatan dan Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten OKU Selatan

Pengumpulan Data dan Pengolahan Data

Analisis LQ (*Location Quotient*)

Analisis *Location Quotient* digunakan untuk menentukan subsektor unggulan atau ekonomi basis suatu perekonomian wilayah. Subsektor unggulan yang berkembang dengan baik tentunya mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi daerah yang pada akhirnya dapat meningkatkan pendapatan daerah secara optimal (Kuncoro, 2004).

Penggunaan pendekatan LQ dimanfaatkan untuk menentukan sebaran komoditas atau melakukan identifikasi wilayah berdasarkan potensinya.

Rumus (LQ) *Location Quotient* :

$$LQ = \frac{vi/vt}{Vi/Vt}$$

Dimana :

- vi : PDRB sektor perikanan di tingkat Kota / Kabupaten OKU Selatan
- vt : PDRB total di Kota / Kabupaten OKU Selatan
- Vi : PDRB sektor perikanan di wilayah Provinsi Sumatera Selatan
- Vt : PDRB total pada wilayah Provinsi Sumatera Selatan

Dari hasil perhitungan analisis *Location Quotient* dapat dikategorikan menjadi 3 (tiga) yaitu:

- a. $LQ > 1$; komoditas itu menjadi basis atau menjadi sumber pertumbuhan.
- b. $LQ = 1$; komoditas itu tergolong non basis, tidak memiliki keunggulan komparatif.
- c. $LQ < 1$; komoditas ini juga termasuk non basis.

Analisis Shift Share

Analisis *Shift Share* merupakan teknik yang berguna dalam menganalisis perubahan struktur ekonomi daerah dibandingkan dengan perekonomian nasional. Shift Share ini berguna untuk melihat perkembangan wilayah terhadap wilayah yang lebih luas misal perkembangan kabupaten terhadap propinsi atau provinsi terhadap nasional. Dengan *Shift Share* dapat diketahui perkembangan sektor-sektor dibanding sektor lainnya serta dapat membandingkan laju perekonomian disuatu wilayah.

Terdapat enam langkah analisis *shift share* :

1. Menentukan Wilayah yang akan dianalisis
2. Menentukan indikator kegiatan ekonomi yang akan dianalisis (Pendapatan atau Tenaga Kerja) serta periodenya.
3. Menentukan sektor yang akan dianalisis
4. Menghitung perubahan indikator kegiatan ekonomi
 $\Delta Y_{ij} = Y'_{ij} - Y_{ij}$
 % perubahan PDRB : %
 $\Delta Y_{ij} = [(Y'_{ij} - Y_{ij}) / Y_{ij}] 100\%$
5. Menghitung rasio indikator kegiatan ekonomi
 $R_i = (Y'_{ij} - Y_{ij}) / Y_{ij}$
 $R_i = (Y'_i - Y_i) / Y_i$
 $R_a = (Y'_{...} - Y_{...}) / Y_{...}$
6. Menghitung komponen pertumbuhan wilayah

Komponen pertumbuhan wilayah terdiri dari dua macam yaitu :

1. Komponen pertumbuhan proporsional (PP)
 $PP_{ij} = (R_i - R_a) Y_{ij}$
 $\%PP_{ij} = (PP_{ij}) / Y_{ij}$
2. Komponen Pangsa Wilayah (PPW)
 $PPW_{ij} = (r_i - R_i) Y_{ij}$
 $\%PPW_{ij} = (PPW_{ij}) / Y_{ij}$

Rumus :

$$\Delta Y = PP_{ij} + PPW_{ij} \quad (11)$$

Dimana:

- ΔY_{ij} : Perubahan dalam PDRB subsektor perikanan pada wilayah Kabupaten OKU Selatan
- Y'_i : PDRB subsektor perikanan wilayah Sumatera Selatan pada akhir tahun analisis
- Y_i : PDRB subsektor perikanan wilayah Sumatera Selatan pada tahun dasar analisis
- $Y'...$: PDRB total wilayah Sumatera Selatan pada akhir tahun analisis
- $Y...$: PDRB total wilayah Sumatera Selatan pada tahun dasar analisis
- Y'_{ij} : PDRB subsektor perikanan wilayah Kabupaten OKU Selatan pada akhir tahun analisis
- Y_{ij} : PDRB subsektor perikanan wilayah Kabupaten OKU Selatan pada tahun dasar analisis
- R_i : Persentase perubahan PDRB yang disebabkan oleh komponen pertumbuhan pangsa wilayah
- R_i : Persentase perubahan PDRB yang disebabkan oleh komponen pertumbuhan proporsional
- R_a : Persentase perubahan PDRB yang disebabkan oleh komponen pertumbuhan nasional
- PP_{ij} : Pertumbuhan Proporsional PDRB subsektor perikanan di wilayah Kabupaten OKU Selatan
- PPW_{ij} : Pertumbuhan Pangsa Wilayah PDRB subsektor perikanan pada wilayah Kabupaten OKU Selatan

Indikator :

1. Jika $\Delta Y_{ij} \geq 0$, maka sektor tersebut pertumbuhannya bagus
2. Jika $\Delta Y_{ij} < 0$, maka sektor tersebut pertumbuhannya tidak bagus

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Data

Analisis Location Quotient (LQ)

Analisis *Location Quotient* merupakan alat analisis untuk mengetahui subsektor unggulan atau ekonomi suatu perekonomian wilayah. Berdasarkan hasil perhitungan LQ dari komoditi subsektor perikanan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, di dapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 2. Hasil analisis LQ subsektor perikanan OKU Selatan tahun 2008-2012

Komoditas	Tahun				
	2008	2009	2010	2011	2012
Mas	12,89	13,05	1,14	4,82	5,43
Nila	1,31	1,20	1,46	1,41	0,16
Patin	0,37	0,44	0,49	0,57	2,00
Lele	2,85	3,04	1,55	0,37	0,41
Gurame	0,18	0,15	0,07	0,07	0,21

Sumber : Hasil Olahan Data Sekunder

Pada hasil analisis LQ tahun 2008-2012 menunjukkan, terdapat 2 komoditi ikan yang

diidentifikasi menjadi komoditi basis dari 5 komoditi ikan yaitu ikan mas dan ikan patin. Jika mengacu pada nilai $LQ > 1$, maka dari 2 komoditi ini, Mas merupakan komoditas paling unggul karena nilai $LQ > 1$ dari 5 komoditi ikan. Urutan kedua setelah ikan mas yaitu ikan patin

Dilihat dari hasil nilai LQ pada komoditas ikan di Kabupaten OKU Selatan pada tahun 2008-2012, nilai LQ ikan mas menurun sangat tajam pada tahun 2010 yaitu LQ 1,14 dan meingkat pada tahun 2011-2012. Ikan nila dari hasil nilai LQ menunjukkan penurunan disepanjang tahun 2008-2012. Ikan patin memiliki nilai LQ yang meningkat disepanjang tahun 2008-2012 dan menjadi basis atau unggul pada tahun 2012 dengan nilai LQ 2,00. Ikan lele dan ikan gurame mengalami penurunan sepanjang tahun 2008-2012. Dimana lele pada tahun 2008-2010 menjadi basis, namun tidak menjadi basis pada tahun 2011-2012.

Analisis Shift Share

Analisis *Shift Share* merupakan teknik yang berguna dalam menganalisis perubahan struktur ekonomi daerah dibandingkan dengan perekonomian nasional. Berdasarkan hasil

perhitungan *Shift Share* dari komoditi subsektor perikanan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, di dapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 3. Hasil analisis shift share pada subsektor perikanan Kabupaten OKU Selatan tahun 2008-2012

Komoditas	Nij	Mij	Cij	Dij
Mas	178	532	-238	473
Nila	462	1.380	-733	1.109
Patin	171	-118	1.386	1.439
Lele	61	544	-490	115
Gurame	5	-5	4	4

Sumber : Hasil Olahan Data Sekunder

Berdasarkan hasil analisis Shift Share tahun 2008-2012 pada komoditas perikanan di OKU Selatan yaitu ikan patin (1.439), ikan nila (1.109), ikan mas (473), ikan lele (115) dan ikan gurame (4) untuk jumlah secara keseluruhan (Dij) menunjukkan nilai positif yang artinya bahwa pertumbuhan komoditas ikan di Kabupaten OKU Selatan relatif lebih cepat dibanding dengan komoditas ikan yang sama ditingkat provinsi. Komoditas ikan mengalami peningkatan dalam memproduksi komoditas ikan yang disebabkan oleh banyaknya permintaan akan komoditas ikan diluar Kabupaten OKU Selatan.

Hasil analisis Shift Share pada pertumbuhan nasional (Nij) menunjukkan bahwa komoditas ikan nila (462), ikan mas (178), ikan patin (171), ikan lele (61) dan gurame (5) mempunyai nilai positif dalam pertumbuhan produksi provinsi. Pengaruh komponen bauran industri (Mij) yang mempunyai nilai positif adalah ikan nila (1.380), ikan lele (544) dan ikan mas (532) yang memiliki arti bahwa pertumbuhan komoditas ikan relatif cepat dibandingkan pertumbuhan komoditas ikan sejenis ditingkat provinsi. Ikan patin dan gurame mempunyai nilai negatif yang menunjukkan bahwa pertumbuhan komoditas ikan relatif lebih lambat dibandingkan dengan ikan sejenis ditingkat provinsi.

Pengaruh keunggulan kompetitif (Cij) komoditas ikan patin dan gurame mempunyai nilai positif yang berarti bahwa pertumbuhan lebih cepat dibanding dengan ikan sejenis

ditingkat provinsi. Komoditas ikan nila, ikan lele dan ikan mas mempunyai nilai negatif pertumbuhan komoditas ikan mas lebih lambat dibandingkan komoditas yang sama ditingkat nasional.

Upaya Penguatan Perekonomian Sub Sektor Perikanan Air Tawar Kabupaten OKU Selatan

Setelah pemantapan kawasan lindung dengan memperhatikan keterkaitan potensi dan daya dukung wilayah perlu adanya arahan pengembangan bagi kegiatan budidaya baik produksi maupun permukiman. Dalam hal ini pengembangan kawasan budidaya akan diarahkan pada :

1. Memanfaatkan lahan untuk pembudidayaan perikanan.
2. Menetapkan jenis-jenis kawasan budidaya didasarkan pada hasil analisis kesesuaian lahan untuk budidaya perikanan.
3. Mengendalikan pemanfaatan ruang pada kawasan budidaya.
4. Meningkatkan produktivitas sub sektor perikanan.
5. Meningkatkan pengembangan kawasan minapolitan seperti di Kecamatan Warkuk Ranau Selatan dan Banding Agung.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Komoditi ikan yang teridentifikasi sebagai komoditi unggulan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, yaitu ikan mas dan ikan patin.
2. Pola pertumbuhan ekonomi dalam subsektor perikanan menurut komoditas ikan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan dalam periode tahun 2008-2012 termasuk mengalami peningkatan relatif lebih cepat dibanding dengan komoditas ikan yang sejenis ditingkat provinsi. Hal ini ditunjukkan dengan nilai positif seluruh komoditas ikan di Kabupaten OKU Selatan yaitu ikan patin; ikan nila; ikan mas; ikan lele dan ikan gurame.

B. Saran

Terkait penelitian ini bagi Kabupaten OKU Selatan perlu memperhatikan komoditi ikan yang tergolong pada komoditi non basis

supaya menjadi perhatian khusus untuk menjadi komoditi basis, sedangkan untuk komoditi ikan yang tergolong pada komoditi basis juga perlu perhatiannya agar dapat mempertahankan keunggulan dan meningkatkan jumlah produksinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Fish Farm. tt. Budidaya Minapadi : Teknik Budidaya. ([http : // benihikan. Net / perikanan – budidaya / budidaya – mina – padi – teknik – budidaya -2 / #ixzz2ObXnB54e](http://benihikan.Net/perikanan-budidaya/budidaya-mina-padi-teknik-budidaya-2/#ixzz2ObXnB54e). Diakses tanggal 18 September 2014)
- Ansyori, Isa. 2010. Tentang Budidaya Laut. ([http : // isaansyori. wordpress.com /2010/06/10/tentang-budidaya-laut/](http://isaansyori.wordpress.com/2010/06/10/tentang-budidaya-laut/). Diakses tanggal 18 September 2014)
- Arsyad, Lincolyin.1999. *Pengantar Perencanaan dan Pembangunan Ekonomi Daerah*. BPF E : Yogyakarta.
- BPS Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan. 2014. *Ogan Komering Ulu Selatan Dalam Angka 2012*. Muaradua : BPS.
- Kuncoro, Mudrajat. 2004. *Otonomi dan Pembangunan Daerah*. Penerbit Erlangga : Jakarta.
- Minawati, L. F. 2013. *Budidaya Ikan Air Tawar di Desa Selajambe Kecamatan Cisaat Kabupaten Sukabumi*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Geografi FPIPS. Bandung : Universitas Pendidikan
- Mudzakir, Abdul Kohar. 2003. ([file:///C:/ pdf Analisis Komoditas Basis Sub Sektor Perikanan Tangkap terhadap Perekonomian Kabupaten Pati, Jawa Tengah](file:///C:/pdf/Analisis%20Komoditas%20Basis%20Sub%20Sektor%20Perikanan%20Tangkap%20terhadap%20Perekonomian%20Kabupaten%20Pati,%20Jawa%20Tengah.pdf). Diakses tanggal 15 September 2014)
- Ningsih, Eko Sri. 2010. (<file:///C:/126960-308201008521.pdf> *Analisis Komoditi Unggulan Sektor Pertanian Kabupaten Sukoharjo Sebelum dan Sesudah Otonomi Daerah*. Diakses tanggal 15 September 2014)
- Samsudin A. P. 2012. Metodologi Perikanan dan Pengkajian perikanan. ([http : // id. shvoong. Com / writing – and – speaking / ezines – and –newsletters / 2337043 – metodologi – perikanan – dan – pengkajian – perikanan / #ixzz2ObnIrbjA](http://id.shvoong.Com/writing-and-speaking/ezines-and-newsletters/2337043-metodologi-perikanan-dan-pengkajian-perikanan/#ixzz2ObnIrbjA). Diakses tanggal 18 September 2014)
- Siahaan, 2012. *Sub sektor Kelautan dan Perikanan di Propinsi Lampung*.
- Siti Badriah, Lilis. 2003. *Identifikasi Sektor-Sektor Ekonomi Unggulan di Propinsi Jawa Tengah*. JEBA, Vol. 5, No. 2 : 139 -155.
- Sukirno, Sadono. 2010. *Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah dan Dasar Kebijaksanaan*. Bima Grafika, Jakarta
- Suryana.2000. *Ekonomi Pembangunan (Problematika dan Pendekatan)*. Bandung:Salemba Empat.
- Todaro, Michael P. 2000. (Penerjemah : Drs. Haris Munandar). *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga Edisi Ke-tujuh*. Jilid satu. Erlangga : Jakarta.
- Yuniardi, D. 2011. Potensi Perikanan. ([http : // ekonomi. kompasiana. Com /agro-bisnis/2011/06/27/potensi-perikanan-376172.html](http://ekonomi.kompasiana.Com/agrobisnis/2011/06/27/potensi-perikanan-376172.html). Diakses tanggal 18 September 2014)